

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

4.1 Pembahasan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan wujud dari pengabdian diri mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat untuk memberikan dampak positif agar kondisi masyarakat sasaran menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya dalam kaitannya pengembangan dan pengelolaan daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran, yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi kampung guna meningkatkan manajemen pemerintahan kampung. Selain itu kegiatan PKPM merupakan suatu bentuk penerapan dedikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang sarjana.

Selama berlangsungnya kegiatan PKPM di Desa Bumi Ayu program dan kegiatan penunjang yang telah berjalan dan dapat tercapai tujuannya sesuai dengan harapan adalah :

4.1.1 Program Inovasi Kemasan Produk Emping Mak Nyess

(Ali Akbar)

Merupakan tahapan penting dalam proses produksi keripik Emping, karena hal pertama yang dinilai oleh konsumen sebelum mencoba sebuah produk adalah

melihat kemasannya terlebih dahulu. Maka dibuatkanlah inovasi kemasan agar dapat menarik minat konsumen.

4.1.2 Program Pembuatan Design *Merk* Emping Mak Nyess

(Arliana Dewi)

Merk merupakan salah satu tahapan penting dalam proses pengembangan pangsa pasar produksi keripik Emping, karena *merk* merupakan identitas dari usaha tersebut. *Merk* bisa dijadikan sebagai alat promosi, sehingga dapat mempromosikan hasil produksi cukup dengan menyebut *merk* nya, dan juga sebagai jaminan atas mutu barang yang diperdagangkan serta *merk* juga menunjukkan asal barang tersebut dihasilkan dengan *merk* produk akan mudah diingat.

Dengan adanya merk dan pembuatan logo baru pada usaha emping, anyaman dan kainperca ini menggambarkan bagaimana pengemasan yang baik untuk olahan terhadap produk yang ada di Bumi Ayu. Dan adanya logo ini dapat menjadi daya tarik lebih. Adanya pelaksanaan kegiatan yang saya lakukan memiliki manfaat bagi masyarakat secara langsung maupun tidak langsung antara lain :

- Membantu masyarakat Pekon Bumi ayu dalam pengemasan yang baik yaitu dengan adanya merk dan logo sehingga dapat meningkatkan kualitas produk emping, anyaman bambu dan kain perca.
- Memotivasi masyarakat Pekon Bumi Ayu agar logo yang telah dibuat dapat lebih dikembangkan atau dibuat lebih menarik lagi

4.1.3 Program Inovasi Rasa Produk Emping Mak Nyess

(Febri Andrean)

Program ini bertujuan untuk memberikan cita rasa baru serta inovasi rasa pada Emping Bumi Ayu, sehingga konsumen lebih tertarik untuk mengonsumsi Emping dengan varian rasa yang baru

4.1.4 Sosialisasi Internet Sehat di Desa Bumi Ayu

(Rifka Ayu Sulistyarini)



Bertujuan untuk pengenalan tentang internet sehat untuk anak-anak desa bumi ayu, agar mengetahui tentang penggunaan internet itu sendiri dan macam-macam manfaat internet positif maupun negatif, agar kedepannya anak-anak akan menggunakan internet dengan sangat bijak sesuai dengan kegunaannya. Dengan memiliki sekitar 35 murid SD yang berada disekitar desa Bumi Ayu dengan menyampaikan materi selama 2 jam teori maupun praktek langsung.

4.1.5 Sosialisasi Laporan Keuangan (Sindi Antika)



1.1 Mencari Informasi


Awalnya kami mencari informasi mengenai sistem pelaporan di beberapa Rumah industri di kampung Bumi Ayu. Kami menemukan bahwa untuk pelaporan masih menggunakan system manual. Untuk membantu menyajikan laporan keuangan kami memberikan sedikit ilmu tentang sistem laporan keuangan yang efektif dan efisien.

1.2 Merencanakan membuat sistem keuangan sederhana menggunakan Microsoft Excel

Kami membuat materi yang berkenaan dengan pentingnya menyajikan laporan keuangan. Manfaat laporan keuangan untuk keberlangsungan usaha di kelurahan Bumi Ayu. Kemudian membuat format laporan keuangan yang sederhana menggunakan Microsoft Excel secara manual untuk mempermudah kami menggunakan Microsoft Excel.

1.3 Mengenalkan laporan keuangan yang baik dan benar serta laporan keuangan dengan menggunakan Microsoft Excel

Pada saat pelatihan materi mengenai pentingnya menyajikan laporan keuangan yang baik disampaikan. Kemudian membandingkan penyajian laporan keuangan yang masih manual dengan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel. Mengenalkan tahap-tahap membuat format laporan keuangan dengan Microsoft Excel.



The screenshot shows a Microsoft Excel spreadsheet titled 'PERHITUNGAN LABA/RUGI SEDERHANA'. The spreadsheet is organized as follows:

TANGGAL	NAMA AKUN	NO.AKUN	JUMLAH	
12/2/2018	penjualan	411	Rp. 8.000	
			Rp. 2.000	
	TOTAL PEMASUKAN		Rp. 10.000	=SUM(E4:E5)
	biaya bahan baku	511	Rp. 500	
	beban perlengkapan	512	Rp. 200	
	beban peralatan	513	Rp. 500	
	beban lain-lain	515	Rp. 200	
			Rp. 1.400	=SUM(E11:E12)
			Rp. 8.600	=SUM(E6:E11)

Gambar 3.4 Penyajian Laporan Keuangan di Microsoft Excel.

4.1.6 Pelatihan Pencatatan Harga Pokok Produksi (Sindi Antika)

Berdasarkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang telah kami laksanakan selama Prakterk Kerja Pengabdian Masyarakat, melalui PKPM saya melaksanakan perencanaan yang telah saya buat yaitu pelatihan perhitungan harga pokok produksi pada pelaku usaha yang ada di Pekon Bumi Ayu. Program yang

telah saya laksanakan mendapatkan respon baik dari warga masyarakat. Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah melakukan program kegiatan tersebut antara lain :

a. Sebelum adanya program kegiatan tersebut :

Pengelola UKM belum mengetahui cara perhitungan harga pokok produksi, harga jual per unit dan laba kotor dalam usaha kecil menengah dengan menggunakan rumus akuntansi, sehingga pengelola UKM menjual produknya dengan harga yang hanya diperkirakan.

b. Setelah adanya program kegiatan tersebut :

Pengelola kelompok PPEP Seruni dan para pelaku usaha lainnya mengetahui cara menghitung harga pokok produksi dan penentuan laba yang benar menggunakan rumus akuntansi sehingga pengelola kelompok PPEP Seruni dan para pelaku usaha lainnya dapat menentukan harga jual yang akan diberikan ke konsumen.

Pelatihan harga pokok produksi menggambarkan penjualan yang direncanakan lebih terperinci mengenai penjualan usaha yang didalamnya meliputi biaya bahan baku produksi, biaya bahan penolong, biaya overhead pabrik, biaya tenaga kerja, harga jual per unit, keuntungan per unit, penjualan per unit dan laba kotor dalam pembuatan emping, gula aren, anyaman bambu dan kain perca. Adanya pelaksanaan kegiatan yang saya lakukan memiliki manfaat bagi kelompok PPEP Seruni dan pelaku usaha

lainnya secara langsung maupun tidak langsung yaitu membantu pengelola usaha di Pekon Bumi Ayu dalam menentukan harga pokok produksi dan memperhitungkan keuntungan yang diperoleh pada setiap penjualan dalam sekali produksi dengan menggunakan rumus akuntansi.

4.1.6 Program Perencanaan Anggaran Emping Mak Nyess

(Tri Dayanti)

Pelatihan penyusunan Anggaran Usaha Kecil Menengah ini kami lakukan pada olahan tangkil yang telah kami kembangkan bersama dengan Kelompok PPEP Seruni Pekon Bumi Ayu yaitu menjadi olahan produk Emping Mak Nyess. Pada penyusunan ini kami memberikan bagaimana cara menyusun rencana anggaran belanja untuk memproduksi Emping dan untuk mengetahui besaran pengeluaran atas biaya yang dikeluarkan.

a. Sebelum adanya program pelatihan tersebut :

- Masyarakat khususnya pengelola UKM belum mengetahui cara membuat anggaran suatu UKM
- Masyarakat khususnya pengelola UKM belum mengetahui pentingnya pembuatan anggaran untuk produk yang akan diproduksi

b. Sesudah adanya program pelatihan tersebut :

- Masyarakat telah mengetahui apa itu program dari UKM, manfaat apa yang akan diperoleh jika membuat suatu anggaran untuk UKM
- Saat ini masyarakat sudah mengerti betapa pentingnya perencanaan anggaran.

4.1.7 Program Sosialisasi Galeri Investasi Syariah (Tri Dayanti)



Investasi merupakan suatu upaya penanaman dana atau modal pada saat ini, dengan harapan dapat menghasilkan dana yang lebih besar dari dana yang ditanamkan saat awal melakukan investasi. Dari pengertian Investasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa umumnya tujuan Investasi adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan penghasilan yang tetap dalam setiap periode
2. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa depan
3. Mengurangi tekanan inflasi

Manfaat Investasi :

1. Dapat Meningkatkan Pendapatan
2. Dapat memenuhi Kebutuhan hidup di masa depan

Ciri ciri Investasi yang Legal adalah sebagai berikut:

1. Adanya perizinan yang resmi dari Otoritas Jasa Keuangan(OJK)
2. Pengelolaan dana Investasi jelas

3. Pendapatan hasil investasi yang wajar adalah 10% pertahun
4. Investasi tidak melanggar etika atau hukum
5. Investasi tidak dapat diketahui hasilnya terlebih dahulu
6. Investasi selalu masuk akal
7. Mengetahui resiko Investasi
8. Terdapat tambahan Tbk dibelakang nama perusahaan

Adapun Ciri ciri Investasi yang Ilegal/Investasi Bodong :

1. Tidak ada izin atau kelengkapan legal
2. Menawarkan keuntungan yang fantastis dan cepat
3. Imbal hasil/keuntungan ang didapat tidak masuk akal
4. Pengelolaan dana investasi tidak jelas
5. Menggandeng orang terkenal untuk mengaburkan unsur tipuan
6. Jarang menyebutkan resiko Investasi
7. Tidak jelas struktur kepemilikan, struktur kegiatan usaha dan alamat domisili
8. Penekanan utama pada perekrutan
9. Bonus dibayar hanya bila ada perekrutan

Masyarakat dapat melaporkan adanya dugaan Investasi ilegal kepada satgas

dengan alamat kontak :

Layanan Konsumen OJK

Telepon : 1500-655/560 1471

Email :konsumen@ojk.go.id

Sekretariat Satgas Waspada Investasi

Telepon :021 29600000

Email : waspadainvestasi@ojk.go.id

Website: waspadainvestasi.ojk.go.id

sikapiuangmu.ojk.go.id

Program Sosialisasi Waspada Investasi Bodong ini dilaksanakan pada tanggal 02 september 2018 yang tujuannya adalah untuk memberitahukan dan mengedukasi kepada masyarakat tentang investasi yang aman, baik dan benar serta bagaimana cara membedakan Investasi yang legal dan aman serta Investasi yang Ilegal atau Investasi Bodong. Program ini dilaksanakan di GOR Desa Bumi Ayu yang dihadiri oleh sekitar 40 orang dengan durasi 3 jam pada jam 09.00-11.00

4.1.8 Program Rumah Belajar



Program ini dilaksanakan mulai pada tanggal 9 Agustus yang dilaksanakan pada setiap malam pukul 19.00 sd/selesai, yang bertujuan untuk mencerdaskan anak-anak Pekon Podosari dengan mengadakan bimbingan belajar dengan target anak-anak sekitar yang ingin belajar agar nilai atau prestasi di sekolahnya meningkat serta menambah ilmu atau wawasan. Untuk mata pelajaran yang kami ajarkan adalah matematika, bahasa inggris, bahasa indonesia, kewarganegaraan, dan mata pelajaran yang lainnya sesuai dengan kelas anak yang kami bimbing. Kami juga mengajarkan tentang agama seperti membaca doa-doa dan mengaji.

4.1.9 Kegiatan Partisipasi dalam Merayakan HUT RI ke 73



Kami Kelompok 64 PKPM IIB darmajaya Mengadakan Lomba 17 Agustus dengan tujuan agar meningkatkan semangat jiwa nasionalisme kepada penerus bangsa. Tidak hanya itu kegiatan ini bertujuan untuk membangun hubungan tali persaudaraan antara kelompok PKPM IIB Darmajaya dengan Masyarakat Pekon Bumi Ayu . Dalam merayakan HUT RI ini kami melakukan berbagai lomba

dengan Ibu-ibu PKK, karang taruna dan seluruh warga Pekon Bumi Ayu yang diadakan di SDN 01 Bumi Ayu dan dilapangan Dusun II Bumi Sari.

4.1.10 Program Pengenalan Dasar Komputer Di SDN 1 Bumi Ayu



Program ini dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2018 yang bertujuan untuk pengenalan dasar tentang ilmu komputer yaitu Microsoft Office agar kedepannya anak – anak sudah tidak asing lagi dengan komputer. Memiliki sekitar 60 orang murid yang terdiri dari murid kelas 5 dan 6 kami mengajar dengan durasi waktu 1 jam pada pukul 10.00-11.00.

4.1.11 Program Sosialisasi Ekonomi Kreatif



Gambar 4.1



Gambar 4.2

(Sosialisasi ke Anyaman bambu)



Gambar 4.3

(Sosialisasi Emping)



Gambar 4.4

(Sosialisasi ke Usaha kain perca)

(Sosialisasi Ke Usaha Gula Aren)

Program ini dilaksanakan pada tanggal 02 september 2018 yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada warga Kampung Bumi Ayu terutama yang menjalankan usaha bagaimana cara untuk mengembangkan usaha mereka melalui Model Canvas . Yang dihadiri oleh sekitar 40 orang dengan durasi 3 jam pada jam 09.00-11.00.

1.1 Pelatihan Business Model Canvas



Gambar 4.5

(Pelatihan Model Kanvas)

Kegiatan ini kami mulai dengan mendatangi Rumah industry Emping milik Kelompok PPEP (Peningkatan Produktivitas Ekonomi Perempuan) Seruni dan meminta izin, untuk melihat proses pembuatan Produk bisnis mereka, yang bertujuan untuk memberikan pelatihan dengan melalui Business Model Kanvas. Yang mana Business Model Kanvas ini sendiri adalah salah satu alat untuk membantu melihat lebih akurat bagaimana usaha yang sedang dijalani. Dalam pelatihan ini kami menjelaskan 9 elemen yang menjadi dasar dari Business Model Kanvas:

1.2 Customer segmen (Segmentasi Pelanggan)

Pada Customer segmen ini kami menjelaskan kepada Kelompok PPEP (Peningkatan Produktivitas Ekonomi Perempuan) Seruni bagaimana menentukan segmen pelanggan, yang mana akan menjadi target bisnis nya supaya proses pembuatan produk dan penjualan terarah.

1.3 Value Propositions (Proporsi Nilai)

Keunggulan dari sebuah produk, dan apa saja poin-poin yang dapat mendatangkan manfaat yang ditawarkan perusahaan bagi customer segmenya.

1.4 Channel (Saluran)

Penghubung antara pembisnis dengan konsumennya dengan tujuan supaya mampu meningkatkan hubungan antara perusahaan dengan konsumen.

1.5 Revenue streams (Aliran Pendapatan)

Dengan memahami Revenue streams kami berharap Kelompok PPEP (Peningkatan Produktivitas Ekonomi Perempuan) Seruni dapat menentukan pada bisnis yang sedang dijalani yang dapat digunakan sebagai sumber pemasukan usaha untuk jangka pendek, menengah atau panjang.

1.6 Customer relationship (hubungan dengan pelanggan)

Elemen bisnis model kanvas yang berisi cara sebuah perusahaan mengikat pelanggannya, dengan tujuan agar Kelompok PPEP (Peningkatan Produktivitas Ekonomi Perempuan) Seruni dapat membina hubungan yang baik dengan pelanggan agar pelanggan tidak berpaling pada perusahaan yang lain.

1.7 Key activities (Aktivitas kunci)

Aktivitas yang paling utama dalam sebuah bisnis.

1.8 Key resource (Sumber daya)

Yang berisikan daftar sumber daya yang direncanakan, dimiliki perusahaan untuk mewujudkan value proposition mereka.

1.9 Key partnership (Partner)

Dengan memahami tahap ini bertujuan supaya Kelompok PPEP (Peningkatan Produktivitas Ekonomi Perempuan) Seruni dapat menciptakan dan menjalani kemitraan bisnis mereka.

2.0 Cost structure (Struktur biaya)

Pada tahap ini kami memberikan pelatihan pengelolaan struktur biaya, dengan tujuan supaya bisnis yang sedang dikelola dapat berjalan dengan efektif diharapkan dapat meminimalkan resiko dalam suatu bisnis.

Tujuan Pelatihan:

1. Membangun relasi konsumen
2. Meningkatkan penjualan
3. Menghadapi pesaing
4. Memastikan bisnis berjalan dengan baik
5. Mempunyai sistem bisnis
6. Mempercepat mengetahui keseluruhan kekuatan dan kekurangan bisnis
7. Proses analisa kebutuhan dan profit dilakukan secara cepat
8. Menciptakan strategi bisnis secara modern dan terarah

4.1.13 Program Pembuatan Video Dokumenter

Program dokumentasi kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yang berlangsung selama 30 Hari, dimana setiap kegiatan dalam dokumentasi dapat dijadikan sebagai acuan kegiatan Program PKPM yang akan datang.

4.2 Evaluasi

Berdasarkan rencana kegiatan yang telah kami susun dan pertimbangan atas segala pelaksanaan program terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan, antara lain:

4.2.1 Kelebihan

- a. Sumber Daya Alam di Desa Bumi Ayu mempunyai tanah persawahan yang subur.
- b. Sumber Daya Manusia di Kampung Bumi Ayu sangat ramah tamah dan sangat peduli dengan lingkungan sekitar.
- c. Tersedianya media komputerisasi sebagai alat bantu untuk pendataan segala macam berkas.
- d. Terdapat infrastruktur teknis seperti fasilitas jalan yang sudah bagus, air bersih, perlistrikan.
- e. Tersedianya infrastruktur sosial kebutuhan dasar seperti adanya balai desa, sekolah, posyandu, puskesmas.

4.2.2 Kekurangan

- a. Kurangnya pemahaman warga masih belum terbuka tentang pentingnya mendirikan Usaha Kecil Menengah (UKM) guna memajukan kampung.
- b. Warga masih belum bisa memanfaatkan sumber daya yang ada di Desa Bumi Ayu dengan maksimal.

- c. Setiap Sekolah Dasar di Pekon Bumi Ayu masih membutuhkan tenaga pengajar dari luar untuk membantu meningkatkan pendidikan agar lebih baik karena SDM di Bumi Ayu mayoritas berlatar pendidikan SMP dan SMA
- d. Kurang adanya dukungan dan perhatian dari masyarakat setempat untuk mengembangkan ide kreativitas dalam UKM
- e. Masih rendahnya pengetahuan mengenai pencatatan keuangan yang baik untuk UKM
- f. Warga masih belum bisa memanfaatkan sumber daya yang ada di Pekon Bumi Ayu dengan maksimal
- g. Sulitnya mengubah pola pikir masyarakat yang berfikir instan dan tidak ingin adanya sesuatu hal yang baru
- h. Terbatasnya lapangan pekerjaan, dan
- i. Kurangnya kemampuan dalam penguasaan IT terutama dalam penggunaan komputer.

